

SKRIPSI

KORBAN *CYBERBULLYING* DI KALANGAN REMAJA (STUDI PADA SMA NEGERI 1 KOTA PALEMBANG)



Lexi Rosilia
07121002118

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

SKRIPSI

KORBAN *CYBERBULLYING* DI KALANGAN REMAJA (STUDI PADA SMA NEGERI 1 KOTA PALEMBANG)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



Lexi Rosilia
07121002118

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

KORBAN CYBERBULLYING DI KALANGAN REMAJA

(Studi pada SMA Negeri 1 Kota Palembang)

SKRIPSI

Oleh:

LEXI ROSILIA

07121002118

Indralaya, 29 Desember 2017

Pembimbing I

Dr. Ridnah Taqwa, M.Si
NIP 196612311993031018

Pembimbing II

Veronica Varbi Sununianti S.Sos., M.Si
NIP 198605312008122004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kadeus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061900031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Korban *Cyberbullying* di Kalangan Remaja (Studi pada SMA Negeri 1 Kota Palembang)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 20 Desember 2017

Indralaya, 29 Desember 2017

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa., M.Si.
NIP 196612311993031018

Anggota:

1. Vieronica Varbi Sunanti, S.Sos., M.Si.
NIP 198605312008122004

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP 197506032000032001

3. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si.
NIP 198411052008121003

Mengetahui:



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP 196507121993031003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jl. Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya (OI) Telp. (0711) 580572
 Fax. (0711) 580572 KodePos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lexi Rosilia
 Nim : 07121002118
 Jurusan : Sosiologi
 Konsentrasi : Perencanaan Sosial
 Judul Skripsi : Korban *Cyberbullying* di Kalangan Remaja (Studi Pada SMA Negeri 1 Kota Palembang)
 Alamat : Perumahan Mitra Permai Blok C N0 4, Kelurahan Karang Jaya, Kecamatan Gandus, Palembang Sumatera Selatan.
 No HP : 0816404413

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 29 Desember 2017
 Yang buat pernyataan,

LEXI ROSILIA
 NIM. 07121002118

Motto dan Persembahan

“ Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.” (An-Najm 39-41)

“ Kemuliaan paling besar bukanlah karena kita terpuruk, tetapi karena kita selalu mampu bangkit setelah terjatuh (Oliver Goldsmith).”

“ Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan (Ali bin Abu Thalib).”

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT sebagai Ungkapan Puji dan Syukur.
2. Papaku (Alexander Abdullah SH,M.Hum), Mamaku (Ir.Rositha) dan Adikku (Muhammad Idham Cholid S.Agt) yang ayuk cintai dan sayangi.
3. Bapak/Ibu Dosen FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi. Terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama masa pendidikanku.
4. Sahabat-sahabatku.
5. Almamater Kebangganku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dengan judul “**Korban Cyberbullying di Kalangan Remaja (Studi pada SMA Negeri 1 Kota Palembang)**”, sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan moral maupun materil serta motivasi dalam bentuk semangat dari beberapa pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat, dukungan dan pendampingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, semangat dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memeriksa, saran, nasehat dan pengarahan serta bantuan untuk penulis.
6. Ibu Vieronica Varbi Sununianti S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memeriksa, memberikan motivasi,

dukungan dan kalimat yang membangun semangat agar semakin teliti kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

7. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan selama perkuliahan.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta Papaku (Alexander Abdullah SH, M.Hum dan Mamaku Ir.Rositha), Adikku tersayang (Muhammad Idham Cholid S.Agr) terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, nasehat, bantuan moril dan materil dengan kasih sayang serta do'a yang tiada henti. Terima kasih Mama dan Papa yang telah menjadi sandaran hidupku, semoga Allah senantiasa melindungi dan melimpahkan rezeki dan kebahagiaan kepada orang tuaku Aaminn.
9. Teman terbaik diperkuliahan sahabat dunia akhirat Bundaku Emilda, S.Sos., Weni Dwi Saputri, S.Sos., Yudha Utama, S.Sos., Melna Andani, S.Sos, Jhulia Destisya, S.Sos, Tri Astusi,S.Sos
10. Sahabat terbaik dunia dan akhirat juga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan Ria Septika, S.Sos.
11. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2012 kampus Indralaya dan kampus Palembang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi serta memberi banyak pengalaman selama dibangku kuliah yang kelak bakal kita rindukan.
12. Teman Terbaikku di Kampus (Dila Rosmita, S.Sos, Al Fitriya S.Sos, Nanda Nirmala R. S.IP., Melna Andani, S.Sos., Roslin Andina, S.Sos, Apri Aryani, S.IP., Amelia Oktarini, S.IP., Desi Purnama Sari, S.IP., Maymunah, S.IP., Bundaku Emilda, S.Sos., Weni Dwi Saputri, S.Sos., dan Hafizhah Salma, S.Sos). Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik selama di kampus.
13. Sahabat KKN 83 yang saya sayangi (Muhammad Lazuardi Wibowo, SE., Royandi Sirait, S.Sos. Resti Wulan Sari, SP., Regiana Wijaya, S.IP., Anjar Theresia Gultom, S.Sos., Asep Yanuar Putra, S.IP.) Terima kasih telah mengajarkan arti berjuang dan mandiri.

14. Keluarga seperjuangan bimbingan Vina Agustina, S.Sos., Yudha Utama, S.Sos., Arif Dwi Fauruzi, S.Sos, Resti Annisa, S.Sos, Efran Fernandes, S.Sos, Julio, S.Sos dan Reza Irawan S.Sos. Terima kasih telah memberikan bantuan, motivasi, bimbingan selama masa bimbingan.
15. Terima kasih keluarga baruku selama penelitian skripsi siswa/siswi SMA Negeri 1 Kota Palembang yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Tetap semangat adik-adikku dalam mengejar cita-cita kalian yang luar biasa.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menyadari keterbatasan akan pengetahuan, kemampuan, kekurangan serta ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2017

Lexi Rosilia

NIM 07121002118

RINGKASAN

Penggunaan *internet* saat ini kegunaannya yang berdampak positif sebagai alat komunikasi dan informasi, *internet* juga dapat berdampak negatif terutama untuk remaja. Permasalahan *Cyberbullying* ini mengenai intimidasi di dunia maya yang berbentuk kata-kata kasar, hinaan, lewat teknologi digital, *internet* dan *smartphones*. *Cyberbullying* bisa ditemukan dalam bentuk komentar, foto, video, dan pesan di *chatroom*. Peneliti melakukan studi di SMA Negeri 1 Kota Palembang terhadap lima korban *Cyberbullying*. Peneliti menggunakan teori interaksi simbolik dari Herbert Blumer, serta metode deskriptif kualitatif melalui teknik observasi dan wawancara guna mendapatkan temuan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korban *cyberbullying* mengalami *cyberbullying* dalam bentuk *flaming* dan *harasement*. Dampak jangka pendek yang terjadi pada remaja adalah emosi dan marah terhadap pelaku sedangkan jangka panjang yang terjadi remaja tidak ada tindakan untuk membalas dan menghindari hubungan langsung terhadap pelaku. Remaja memahami peranan penting sekolah dan orang tua dalam mengawasi perkembangan *internet* saat ini, pengawasan kepada remaja sangat penting guna menjadikan remaja mampu menjadi pengguna *internet* yang bijak.

Kata Kunci : *Cyberbullying*, Remaja, Interaksi Simbolik

Mengetahui,
Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 19661231 1993031018

Pembimbing II



Veronica Warbi Sununianti, S.Sos., M.Si
NIP. 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

SUMMARY

The use of the internet today whose usefulness has a positive impact as a means of communication and information, internet can also have negative impact, especially for adolescents. This problem is about intimidation in cyberspace in the form of harsh words, insults, through digital technology, internet and smartphones. Cyberbullying can be found in comments, photos, videos, and messages in chatrooms. Researchers conducted a study in SMA Negeri 1 Kota Palembang against five victims of Cyberbullying. Researchers use the symbolic interaction theory of Herbert Blumer, as well as qualitative descriptive methods through observation and interview techniques to obtain findings in the field. The results showed that cyberbullying victims experienced cyberbullying in the form of flaming and harassment. Short-term impacts that occur in adolescents are emotional and angry towards the perpetrator whereas long-term adolescent there is no action to retaliate and avoid a direct relationship to the perpetrator. Teenagers understand the important role of schools and parents in overseeing the development of the internet today, surveillance to adolescents is very important in order to make teenagers able to become wise internet users.

Keywords: Cyberbullying, Teenagers, Symbolic Interaction

Knowing,
Advisor I

Advisor II



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 19661231 1993031018



Veronica Varbi Sununianty, S.Sos., M.Si.
NIP. 198605312008122004

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	ii
i	
Halaman Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Ringkasan	x
<i>Summary</i>	xi
Daftar Isi	xi
i	
Daftar Tabel	xi
ii	
Daftar grafik	xi
v	
Daftar Bagan	x
v	
 BAB I PENDAHULUAN	
.....	1.
1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6

1.4	Manfaat Penelitian	7
1.4.1	Manfaat Teoretis	7
1.4.2	Manfaat Praktis	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1	Penelitian terdahulu yang Relevan	8
2.2	Kerangka Pemikiran	12
2.2.1	Teori Interaksi Simbolik	12
2.2.2	<i>New Media</i>	14
2.2.3	Media Sosial.....	16
2.2.4	Remaja.....	17
2.2.5	<i>Cyberbullying</i>	18
2.2.6	<i>Bullying</i>	20
2.2.7	Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Cyberbullying</i> pada Remaja	20
	2.2.7.1 <i>Bullying</i> di Sekolah.....	20
	2.2.7.2 Persepsi Terhadap Korban.....	21
2.2.8	<i>Strain</i>	22
2.2.9	Peran Interaksi Orang tua dan Anak	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	25
3.2	Lokasi Penelitian	25
3.3	Strategi Penelitian.....	26
3.4	Fokus Penelitian	26
3.5	Jenis dan Sumber Data	27
3.6	Penentuan Informan.....	27
3.7	Peranan Penelitian	28
3.8	Unit Analisis Data.....	29
3.9	Teknik Pengumpulan Data	29

3.9.1 Observasi (Pengamatan)	30
3.9.2 Wawancara Mendalam	31
3.9.3 Dokumentasi	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	31
3.11 Teknik Analisis Data	32
3.12 Sistematika Penulisan	33

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran umum	35
4.2 Gambaran umum SMA N 1 Kota Palembang	35
4.2.1 Profil SMA N 1 Kota Palembang	35
4.2.2 Sejarah Singkat SMA N 1 Kota Palembang	36
4.2.3 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMA N 1 Kota Palembang.....	37
4.2.3.1 Tujuan pendidikan Nasional dan Tujuan Pendidikan Dasar/ Menengah	37
4.2.3.2 Visi Sekolah	38
4.2.3.3 Misi Sekolah	38
4.3 Gambaran Umum Keadaan dan Potensi Sekolah	39
4.3.1 Lingkungan Sekolah.....	39
4.3.2 Fasilitas Sekolah	39
4.3.3 Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.....	41
4.3.4 Peserta Didik	43
4.3.5 Orang Tua Peserta Didik	45
4.4 Gambaran Umum <i>Cyberbullying</i> pada Remaja.....	44
4.4.1 Kasus Perundungan Anak	46
4.4.2 Latar belakang terjadinya korban <i>Cyberbullying</i>	48
4.4.3 Deskripsi Informan Penelitian.....	48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Tindakan <i>Cyberbullying</i> di Kalangan Remaja.....	52
5.1.1	Pemahaman Remaja terhadap <i>Cyberbullying</i>	53
5.1.2	Bentuk <i>Cyberbullying</i> di Media Sosial	57
5.1.3	Bentuk <i>Cyberbullying</i> di <i>Chatroom</i>	61
5.2	Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Korban	65
5.2.1	Dampak Jangka Pendek pada Korban.....	67
5.2.2	Dampak Jangka Panjang bagi Korban	70
5.3	Upaya Remaja untuk Menghindari <i>Cyberbullying</i>	72
5.3.1	Kegiatan Positif Remaja.....	73

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	84
6.2	Saran	85

Daftar Pustaka	xvii
-----------------------------	------

Lampiran

- Pedoman Wawancara
- Transkrip Wawancara
- Foto Penelitian
- Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lembar Revisi
- Kartu Bimbingan Skripsi
- *Curriculum Vitae*

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah SMA Negeri 1 Kota Palembang	40
Tabel 4.2 Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di SMA Negeri 1 Kota Palembang	42
Tabel 4.3 Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kota Palembang.....	43
Tabel 4.4 Kondisi Siswa 5 Tahun Terakhir	44
Tabel 4.5 Lulusan 5 Tahun Terakhir.....	45
Tabel 4.6 Pekerjaan, Penghasilan dan Tingkat Pendidikan Orang tua peserta didik di SMA Negeri 1 Kota Palembang	46
Tabel 4.8 Deskripsi Informan Penelitian.....	49
Tabel 4.9 Bentuk <i>Cyberbullying</i> yang dialami Remaja	64
Tabel 4.10 Kegiatan Positif Remaja.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.7 Persebaran Kasus (2011-2016)	47
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Kerangka Pemikiran	24
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saat ini begitu pesat dan telah merambah disemua bidang kehidupan masyarakat. Pesatnya perkembangan peradaban ini salah satunya diakibatkan oleh proses penyampaian informasi yang berjalan begitu cepat. Saat ini kita berada di zaman yang serba modern segala macam informasi dengan mudah dapat kita peroleh melalui berbagai media contohnya untuk media *non* elektronik adalah koran dan majalah sedangkan media elektronik adalah *handphone* dan *PC desktop* atau laptop yang dilengkapi dengan jaringan *internet*. Tanpa terhalang jarak dan waktu semua informasi tersebut bisa dengan cepat diterima kapanpun dan di manapun, salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antara lain adalah teknologi dunia maya atau biasa disebut *internet (interconnection network)*.

Internet sebagai suatu media informasi dan komunikasi elektronik yang telah banyak dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, antara lain untuk menjelajah (*browsing*), mencari data dan berita, saling mengirim pesan melalui *e-mail*, komunikasi melalui situs jejaring sosial dan termasuk untuk perdagangan. Transaksi perdagangan dengan memanfaatkan media *internet* ini dikenal dengan istilah *electronic commerce* atau disingkat *e-commerce* (Ramli, 2004: 1).

Oleh karena itu, kini setiap orang berkomunikasi tanpa mengenal batas, ruang dan waktu, sebagaimana disampaikan oleh Oetomo,dkk di bawah ini :

“Pola kehidupan sehari-hari telah berubah sejak adanya teknologi internet , karena dengan adanya teknologi internet , bumi seakan menjadi desa kecil yang tidak pernah tidur, semua jenis kegiatan dapat difasilitasi oleh teknologi internet ”
(Oetomo, 2007: 11).

Penggunaan *internet* membuktikan masyarakat masa kini melakukan komunikasi dan interaksi sosialnya pada sebuah wadah yang bernama media sosial. Di Indonesia media sosial paling banyak digunakan oleh usia remaja, pada usia-usia tersebut memiliki teman yang banyak adalah kebutuhan, kebanggaan dan kesenangan tersendiri. Banyak dampak yang terjadi dari penggunaan media sosial bagi remaja, tidak hanya berdampak positif melainkan juga banyak dampak negatif yang dialami oleh remaja.

Perkembangan *internet* dimulai dari generasi X (lahir tahun 1965-1980), tahun-tahun ketika generasi ini lahir merupakan awal dari penggunaan *PC* (*personal computer*), *video games*, televisi kabel, dan *internet*. Penyimpanan data pun menggunakan *floppy disk* atau disket. Generasi Y (kelahiran 1981-1994) yakni generasi pemula dan sudah mulai banyak menggunakan teknologi komunikasi *instant* seperti *email*, *SMS*, *instant messaging* dan media sosial seperti *facebook*, *friendster* dan *twitter*, generasi Y juga suka main game *online* dan *offline* melalui *PC*. Sedangkan remaja saat ini merupakan generasi karakter generasi Z (kelahiran 1995-2011) mereka mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti *ng-tweet* menggunakan *smartphone*, *browsing* dengan *PC*, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya dan kecanggihan teknologi masa kini, generasi Z tidak terlepas dari *smartphone* yang mereka miliki, sehingga semua kegiatan yang mereka lakukan di dunia nyata tidak akan terlepas dari kegiatan mereka di dunia maya, mereka lahir dan tumbuh di era digital atau *digital native* atau disebut juga *i-Generation*, generasi *net* atau generasi *internet*.

Melalui media sosial yang semakin banyak berkembang memungkinkan informasi menyebar dengan mudah di masyarakat dan remaja. Informasi dalam bentuk apapun dapat disebarluaskan dengan mudah dan cepat sehingga mempengaruhi cara pandang, gaya hidup, serta budaya suatu bangsa. Melalui media sosial, manusia diajak berdialog, mengasah ketajaman nalar dan psikologisnya dengan alam yang hanya tampak pada layar, namun sebenarnya mendeskripsikan realitas kehidupan manusia. Namun, tidak disangkal bahwa pesan-pesan yang

ditayangkan melalui media elektronik dapat mengarahkan khalayak, baik ke arah perilaku prososial maupun antisosial (Sunarto, 2000: 64).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi belakangan ini memang mempunyai dampak langsung ataupun tidak langsung bagi pengguna *internet* dan remaja, ada yang negatif maupun positif. Dampak positif yaitu memudahkan dan mempercepat dalam mendapatkan informasi, memudahkan penawaran atau jual-beli, mempermudah pertukaran data, sebagai media komunikasi dan publikasi. Dampak negatif bagi remaja yaitu, pornografi, ketergantungan atau kecanduan media sosial, kecanduan *game online*, menonton video kekejaman dan sadis, *plagiarism* meningkatkan fitur *copy paste* pada tugas yang diberikan, marak terjadi *cybercrime* (kejahatan dengan menggunakan perangkat *internet*) dan *Cyberbullying* (Intimidasi dunia maya).

Cyberbullying merupakan salah satu bentuk penindasan yang lebih buruk dibandingkan *bullying* di sekolah atau dunia nyata. Hal tersebut disebabkan karena *Cyberbullying* mampu mengintimidasi siapapun, kapanpun, di manapun korban berada. Karena akses *internet* melalui *smartphone*, *laptop* ataupun *chatroom* yang begitu mudah dan cepat. Seorang pelaku *bullying* di dunia maya dapat bebas memberikan komentar-komentar buruk, sadis dan hinaan bebas tanpa merasa bersalah dan aman karena merasa perilaku yang dilakukan pelaku juga banyak dilakukan oleh banyak orang dan merasa perbuatannya tidak akan dituntut atau membuat pelaku menjadi korban *Cyberbullying* berikutnya.

Kejahataan *Cyberbullying* memberikan dampak negatif pada korban, antara lain hilangnya rasa percaya diri seseorang, depresi, khawatir berlebihan, prestasi di sekolah menurun, tidak mau bersekolah, menghindari lingkungan sosial, dan yang paling buruk adalah ingin mengakhiri hidup karena tidak tahan lagi menerima intimidasi di dunia maya. Pada umumnya pelaku cenderung berkomentar kasar dan lebih kejam apabila menggunakan akun palsu dan tidak menggunakan identitas asli hanya untuk menyakiti perasaan korban, berkomentar melecehkan, menghina dengan sangat sadis fisik korban, menyampaikan pesan-pesan mengancam dan tidak pantas serta menyebarkan video atau foto yang mempermalukan korban. Untuk beberapa

orang belum banyak yang mengetahui apa itu *Cyberbullying*. Hal ini karena informasi yang didapatkan tidak terlalu terekspose, karena kasus ini belum cukup besar dan banyak memberikan korban jiwa, karena untuk beberapa kasus sulitnya mencari akun-akun palsu yang mengatasnamakan orang lain hanya untuk melakukan tindakan *Cyberbullying* dengan begitu bebas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Maya (2015) menyatakan bahwa *Cyberbullying* yang terjadi di kalangan pelajar, SMA/SMK Kota Malang, khususnya SMAN 03 Malang dan SMK PGRI 03 Malang, menjelaskan bahwa lingkungan berpengaruh dalam penggunaan jejaring sosial *facebook*. Penggunaan jejaring sosial, remaja masih sangat membutuhkan kontrol dari orang terdekat, terlebih orang tua dan sekolah terkait karena adanya peluang dan belum ada kontrol khusus bagi pengguna yang menyalahgunakan *facebook*. Dampak imitasi dalam penggunaan jejaring sosial terhadap individu, yang sangat berpengaruh terhadap remaja, sehingga itu dapat menjadi peluang seseorang untuk melakukan *Cyberbullying* dengan mudah.

Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan *Internet* Indonesia (APJII) mengungkap bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke *internet*. Survei yang dilakukan sepanjang 2016 itu menemukan bahwa 132,7 juta orang Indonesia telah terhubung ke *internet*. Adapun total penduduk Indonesia sendiri sebanyak 256,2 juta orang. Hal ini mengindikasikan kenaikan 51,8 persen dibandingkan jumlah pengguna *internet* pada 2014 lalu. Survei yang dilakukan APJII pada 2014 hanya ada 88 juta pengguna *internet* (tekno.kompas, 25 Januari 2016).

Peran pemerintah, sekolah dan orang tua sangat dibutuhkan dalam memantau kegiatan anak di media sosialnya, karena mampu melindungi anak dari kejahatan *Cyberbullying*, hal ini akan mudah membuat rasa aman pada anak, jika adanya pengawasan yang dilakukan oleh orang terdekat seperti orang tua, anak akan memiliki teman yang banyak tetapi tidak memberikan wewenang bebas dan terbatas atas apa yang mereka sebarluaskan dan mereka *posting* di dunia maya, karena semua yang terjadi dari *Cyberbullying* biasanya kelanjutan dan tambahan dari apa yang terjadi di sekolah, maka guru dan sekolah harus memiliki wawasan yang cukup untuk

memberikan pembelajaran etika guna mengajarkan anak untuk tidak menjadi pelaku atau korban di media sosial atau *chatroom* yang mereka miliki.

Indonesia sendiri selain masih sangat sedikit studi yang mengkaji *Cyberbullying* secara komprehensif, kasus yang diakibatkan oleh *Cyberbullying* pun bisa dikatakan belum mencapai taraf serius hingga terdapat korban jiwa ataupun terekspos di media. Namun penulis melihat hal ini bukanlah suatu kondisi yang aman, namun justru patut dikhawatirkan dan harusnya membuat kita menjadi lebih waspada serta bersiap untuk mencegah kemungkinan buruk yang mungkin terjadi seperti kasus-kasus di luar Indonesia. Penulis melihat fenomena maraknya tindakan yang merujuk pada perilaku *Cyberbullying* pada media sosial yang penulis miliki. Perilaku *Cyberbullying* tersebut mayoritas dilakukan oleh remaja di mana sebagian besar dari mereka adalah pelajar. Mengakses media sosial tidak lagi mereka gunakan untuk komunikasi semata, di dalam unsur komunikasi dan aktifitas yang mereka lakukan tersisip tindakan atau perilaku seperti mencela dan mengolok-olok orang melalui *update status, comment, chatroom* dan *tagging photo* dan tentu saja semua perilaku tersebut adalah *Cyberbullying*.

SMA Negeri 1 Kota Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam naungan lembaga pendidikan nasional (DIKNAS) SMA Negeri 1 Kota Palembang. Yang terletak di daerah perkotaan, menjadikan lokasi atau daerah ini sensitif terhadap perilaku masyarakat sekitar yang sangat multi karakter. Keberagaman latar belakang siswa yang berada di sana tidak bisa dipungkiri sangat berpotensi terjadinya *Cyberbullying*. Tugas warga sekolah, khususnya guru bimbingan konseling sebagai pengembangan diri siswa sangat diperlukan, guru bimbingan konseling diharapkan memiliki mempunyai program-program yang mampu mengantisipasi *Cyberbullying* yang terjadi antar siswa, mengingat beberapa faktor yang telah diungkapkan menunjukkan potensi terjadinya *Cyberbullying* pada remaja.

Pemilihan SMA Negeri 1 Kota Palembang sebagai objek penelitian dirasa tepat. Dengan proses belajar mengajar melibatkan kecanggihan teknologi bernama *internet* dan tersedianya *hotspot* yang berada dalam lingkungan sekolah. Pemilihan siswa

SMA Negeri 1 Kota Palembang merujuk pada data Nielsen (2011) bahwa mayoritas pengguna *internet* aktif adalah mereka yang berada di jenjang Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong peneliti untuk meneliti *Cyberbullying* yang terjadi di kalangan remaja, dengan judul “Korban *Cyberbullying* di Kalangan Remaja (Studi Pada SMA Negeri 1 Kota Palembang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana bentuk *Cyberbullying* yang terjadi di SMA N 1 Kota Palembang ?
2. Bagaimana dampak korban *Cyberbullying* yang terjadi di SMA N 1 Kota Palembang ?
3. Bagaimana upaya remaja SMA N 1 Kota Palembang menghindari *Cyberbullying* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat semakin mudahnya seseorang mengakses *internet* , dan membuat tingginya kasus *Cyberbullying* pada remaja. Penulis membuat tentang korban *Cyberbullying* di kalangan remaja. Tujuan dan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa bentuk *Cyberbullying* di kalangan remaja, dampak *Cyberbullying* bagi korban dan bagaimana upaya remaja SMA Negeri 1 Kota Palembang menghindari *Cyberbullying*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang *Cyberbullying* di kalangan remaja kita, untuk mengetahui tentang peran dan tanggung jawab orang tua, sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam menyikapi fenomena *Cyberbullying*, dan untuk mengetahui langkah-langkah yang dapat ditempuh baik untuk mencegah maupun mengatasi tindakan *Cyberbullying*. Diharapkan setelah kondisi yang sebenarnya diketahui, dapat diambil tindakan-tindakan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat supaya perilaku *Cyberbullying* ini dapat dicegah dan dihentikan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian secara teoretis diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan Ilmu Sosiologi khususnya mata kuliah Sosiologi Pendidikan, Sosiologi Konflik, dan Sosiologi Komunikasi. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi studi penelitian lebih lanjut mengenai *Cyberbullying* di kalangan remaja di Kota Palembang.
2. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi orang tua tidak mengabaikan bahaya *Cyberbullying* ,sekolah, masyarakat, dan meningkatkan penggunaan *internet* yang bermanfaat dan beretika serta dapat digunakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadya. 2003. *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.
- Agnew, 1992. *Foundation for a general strain theory of crime and delinquency*. *Criminology*, Volume 30 Nomor 1 ,47-87.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Bungin, Burhan, 2010 *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Bemoe, Agnes. 2011. *Cyber Bullying Mengintip Sekolah*. Diakses pada tanggal 23 April 2016 dari *Cyber Bullying Mengintip Sekolah.htm*.
- Campbell, Marilyn A. 2005. *Cyberbullying: An old problem in a new guise?.* *Australian Journal of Guidance and Counselling* 15 (1) :68-76.
- Creswell, J., W.2012.*Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*; Cetakan ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duncan, R.D. 1999. *Peer and Sibling Aggression: An Investigation of Intra-and Ekstra-Familial Bullying*. *Journal of Interpersonal Violence*.
- Fegenbush, B.S. & Olivier, D. F . 2009. *Cyberbullying: A Literature Review, Paper presented at the Annual Meeting of the Louisiana Education Research Association, Lafayette, March 5-6, 2009*.Riebel, J., Jager, R.S., & Fischer, U.C. 2009. *Cyberbullying in Germany— an exploration of prevalence, overlapping with real life bullying and coping strategies*.*Psychology Science Quarterly*, 51(3), 298-314.
- Gozali, Nanangdan Toto SyatoriNasehudin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryatmoko, 2003. *Etika Politik dan Kekuasaan*, Kompas, Jakarta.
- Hinduja, S. dan Patchin, J. W. 2010. *Bullying, cyberbullying, and suicide*. *Archives of Suicide Research*, Volume 14 Nomor 3. 206-221.

- Ingke, P. 2010. *Hubungan antara peran dalam bullying tradisional dan peran dalam cyberbullying pada remaja*. Depok: Fakultas Psikologi UI.
- Littlejohn, Stephen W. 2009. *Teori Komunikasi "Theories of Human Communication"* edisi 9. Jakarta : Salemba Humanika.
- Maya, Nur. 2015. *Fenomena Cyberbullying Di Kalangan Pelajar*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 4 Nomor 3. Malang: Universitas Tribhuwana Tungga dewi.
- Maulanz H. 2016. *Pengaruh Cyberbullying terhadap kesehatan Mental Remaja Aceh*: Fakultas Kesehatan Masyarakat Muhammadiyah Aceh.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Perundungan Siber (Cyber-Bullying) di Status Facebook Divisi Humas Mabes POLRI*. Jurnal Sositologi ITB Volume 14, Nomor 1, hal 1-11 . Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma.2007. *E-education : konsep, teknologi dan aplikasi internet pendidikan*. Yogyakarta : Andi.
- Putri, Fanny Aulia. 2016. *OPINI SISWA TERHADAP TINDAKAN CYBERBULLY DI MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Opini Siswa SMA Negeri 1 Medan Terhadap Tindakan Cyberbully di Media Sosial)*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Volume 2, Nomor 18. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Purnama. 2004. *Strategic Marketing Plan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Qomariyah, Astutik Nur. 2008. *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja perkotaan di Surabaya*. Departemen Informasi dan Perpustakaan , Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.
- Rahayu, Flourensia Spty. 2012. *Cyberbullying Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi*. *Journal of Information System*, Volume 8, Issue 1, April 2012, hal 22-31. Yogyakarta: UniversitasAtma Jaya.
- Ramli, Ahmad M, 2004, *Cyber Law dan Haki dalam Sistem Hukum Indonesia*, PT. Refika.
- Rochmah, Elfi. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo : STAIN Ponorogo Press.

- Sarwono, S. W. 2010. *Psikologi Remaja*, Edisi Revisi., Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sunarto, Kamanto. 2000. *Pengantar Sosiologi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Uba, I., Yaacob, S.N., &Juhari, R. 2009. *The relationship between peer relations and depression among adolscents in selangor, malaysia*. *European Journal of Social Sciences* 11 (1), 23-32.
- Utami, Yana Choria.2014. *Cyberbullying di Kalangan Remaja (Studi tentang Korban Cyberbullying di Kalangan Remaja di Surabaya)*. Jurnal Universitas Airlangga . Volume 3 Nomor, hal 1-10. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hertz MF, David-Ferdon C.2008. *Electronic Media and Youth Violence: A CDC Issue Brief for Educators and Caregivers*. Atlanta (GA): Centers for Disease Control.
- Irwanto, Ph.D. 2006. *Focus Group Discussion (FGD): Sebuah Pengantar Praktis*. Yayasanobor Indonesia: Jakarta.
- Jalaludin, Rakhmat . 2007. *Proses Dalam Belajar Mengajar* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Makmuri, Muchlas .2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.
- West, Richard. Lynn H.Turner. 2007. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Willard, Nancy E. 2007. *Cyberbullying and Cyberthreats: Responding to the Challenge of Online Social Aggresion, Threats, and Distress*. Research Press.

INTERNET

- Ac Nielsen. 2011. *The Digital media and Habits Attitudes of South East Asian Consumers*, diakses pada tanggal 9 Januari 2017, dari <http://www.scribd.com/doc/71370794/The-digital-media-and-habitsattitudes-of-South-East-Asian-Consumers#download>.
- Widiartanto, Yoga Hastyadi. 2016. *Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta*. Dari <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta..> Diakses pada 25 Februari 2017 pukul 6:10.
- Marden, N. E. 2010. *Exposing the Cyberbully*. Thesis. Diakses pada tanggal 23 November 2015 dari: [http://library.wcsu.edu/dspace/bitstream/0/526/1/CYBERBULLYING THE SIS %20FINAL.pdf](http://library.wcsu.edu/dspace/bitstream/0/526/1/CYBERBULLYING_THE_SIS_%20FINAL.pdf)